

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Nilai rata-rata pretest siswa sebesar 44,5 meningkat menjadi 88,83 pada posttest. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan PBL mampu meningkatkan pemahaman konsep alat ukur mekanik secara efektif karena siswa terlibat langsung dalam pemecahan masalah nyata, berdiskusi, serta menemukan solusi secara kolaboratif. Model ini juga melatih kemampuan berpikir kritis dan tanggung jawab belajar siswa.
2. Pembelajaran dengan *model Discovery Learning* juga meningkatkan hasil belajar siswa, dari nilai rata-rata pretest 41,83 menjadi 82,83 pada posttest. Model ini mendorong siswa untuk menemukan sendiri konsep yang dipelajari melalui proses observasi, pengumpulan data, dan penarikan kesimpulan. Siswa menjadi lebih aktif dan mandiri dalam mencari serta memahami informasi, meskipun peningkatan hasil belajar tidak setinggi pada model PBL.
3. Hasil uji t-test menunjukkan thitung $3,4843 > ttabel 2,002$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kedua model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, *Problem Based Learning* memberikan

pengaruh yang lebih besar dibandingkan Discovery Learning. Hal ini karena PBL lebih berorientasi pada pemecahan masalah nyata dan kerja kelompok yang intensif, sedangkan Discovery Learning lebih menekankan pada proses penemuan mandiri secara individual. Dengan demikian, model PBL dinilai lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada materi Alat Ukur Mekanik.



B. SARAN

1. Bagi Guru

Diharapkan agar pendidik, khususnya guru mata pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Otomotif, dapat mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan pengembangan lebih lanjut dengan memperluas variabel yang diteliti, baik dari segi kompetensi lain dalam mata pelajaran teknik otomotif maupun aspek afektif dan psikomotorik siswa. Selain itu, penelitian dapat diperluas pada jenjang atau jurusan lain guna menguji konsistensi efektivitas model pembelajaran PBL dan *Discovery Learning* dalam konteks pendidikan kejuruan yang lebih luas.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan agar mendorong guru bidang produktif otomotif pada materi pengetahuan misalkan pada mata pelajaran pengetahuan dasar teknik otomotif (Alat Ukur Mekanik), konversi energi, kelistrikan otomotif dan juga pemindah tenaga otomotif agar dapat mencoba menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.